

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS MLATI II SLEMAN TAHUN 2023

Restu Asti Oktaviani^{1*}, Herlin Fitriana Kurniawati ¹

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: oktavianiastuasti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menghadapi persalinan tidak terlepas dari tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang mempunyai kecemasan yang tinggi cenderung timbul ketidaksiapan dalam menghadapi persalinan yang nantinya malah akan menjadi dampak yang kurang baik untuk kesehatan ibu maupun janin. Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil salah satunya adalah dukungan suami. Dukungan suami sangat berperan penting dalam proses kehamilan sampai masa nifas pada seorang wanita.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida menghadapi persalinan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling dengan jumlah sampel 49 ibu primigravida trimester III.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 38 responden (77,6%). Responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 22 responden (44,9%) dan responden dengan cemas ringan sebanyak 4 responden (8,2%). Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square diperoleh $p=0,037$ lebih kecil dari $p\text{-value} < 0,05$ dengan taraf signifikan $\alpha 5\%$ (0, 05).

Simpulan: ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida menghadapi persalinan di Puskesmas Mlati II Sleman Tahun 2023.

Kata kunci: Dukungan Suami ; Tingkat Kecemasan Primigravida

ABSTRACT

Background: Facing childbirth cannot be separated from the level of anxiety experienced by pregnant women when facing childbirth. Pregnant women who have high levels of anxiety tend to be unprepared for childbirth, which in turn will have an adverse impact on the health of the mother and fetus. One of the factors that influence anxiety in pregnant women is husband's support. Husband's support plays a very important role in the process of pregnancy until the postpartum period for a woman.

Purpose: This study aims to determine the relationship between husband's support and the level of anxiety of primigravida mothers facing childbirth.

Method: This research was a quantitative correlation research using a cross sectional approach. The sampling technique in this study used quota sampling with a total sample of 49 third trimester primigravida mothers.

Result: The research results showed that 38 respondents (77.6%) received husband's support. There were 22 respondents who did not experience anxiety (44.9%) and 4 respondents with mild anxiety (8.2%). The statistical test used was the chi-square test, which showed $p=0.037$, which is smaller than the $p\text{-value} < 0.05$ with a significance level of $\alpha 5\%$ (0.05).

Conclusion: That there was a relationship between husband's support and the anxiety level of primigravida mothers facing childbirth in Puskesmas (primary health center) Mlati II Sleman in 2023.

Keywords: Husband's Support ; Primigravida Anxiety Levels

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) diawali pada tahun 2016 dengan salah satu program untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas yang berhubungan dengan kehamilan yang capaiannya masih sangat tinggi di seluruh dunia (9). Pada tahun 2021 di Daerah Istimewa Yogyakarta kasus kematian ibu mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya secara signifikan menjadi 131 kasus per 38.587 kelahiran hidup (4). Angka kematian ibu melahirkan di Kabupaten Sleman pada tahun 2019 sebanyak 8 kasus dari 13.462 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu melahirkan sebesar 59,43 per 100.000 kelahiran hidup (4).

Kecemasan dan depresi ibu hamil pada Negara maju sekitar 7-20% dan di Negara berkembang sekitar lebih dari 20%. Prevalensi kecemasan selama kehamilan di beberapa Negara yaitu diantaranya di Bangladesh sebesar 18%, Cina 20,6% dan Pakistan 18%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mandagi dkk (2013) di Indonesia terdapat sekitar 28,7% ibu hamil yang mengalami kecemasan pada trimester III (7).

Tingkat kecemasan primigravida dalam menghadapi kelahiran bayi pada wanita yang hamil untuk pertama kali lebih tinggi dari pada wanita yang sudah hamil untuk kedua kalinya. Timbulnya kecemasan pada primigravida dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi selama kehamilannya (6). Dukungan suami sangat berperan penting dalam proses kehamilan sampai masa nifas pada seorang wanita. Dukungan suami tidak hanya tentang finansial saja, namun meliputi banyak aspek. Salah satu aspek dari dukungan suami yang

dibutuhkan ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan yaitu berupa dukungan emosional. Suami dengan penuh perhatian selalu memberikan kasih sayang agar ibu hamil merasa nyaman dan tenang serta merasa ada yang melindungi dirinya (6).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida menghadapi persalinan di puskesmas mlati II sleman tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Variabel bebas (*Independent*) penelitian ini adalah dukungan suami dan variabel terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu primigravida menghadapi persalinan.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primigravida trimester III yang berkunjung di Puskesmas Mlati II Sleman pada 05 Desember 2022 hingga 04 Januari 2023 yaitu sebanyak 95 ibu primigravida. Besar dan banyaknya sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*, sampel dalam penelitian ini adalah 49 responden. Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi :

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu
 - b. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Mlati II Sleman

- c. Ibu hamil primigravida yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
- Ibu hamil primigravida trimester III dengan penyakit penyerta.
- Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Alat pengumpulan data (*instrument*) dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan suami dari Widya (2018) (11) dan untuk mengukur tingkat kecemasan menggunakan kuesioner PASS (*Perinatal Anxiety Screening Scale*). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

HASIL

1. Analisis Univariat

- a. Dukungan Suami pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persen (%)
Mendukung	38	77,6
Kurang Mendukung	11	22,4
Total	49	100,0

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 38 responden (77,6%)

- b. Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Tidak Cemas	22	44,9
Cemas Ringan	4	8,2
Cemas Sedang	8	16,3
Cemas Berat	15	30,6
Total	49	100,0

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa dari 49 responden sebagian besar responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 22 responden (44,9%),

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Menghadapi Persalinan di Puskesmas Mlati II Sleman

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan										P Value
	Tidak		Ringan		Sedang		Berat		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Mendukung	20	52,6	4	10,5	6	15,7	8	21,5	38	100,0	0,037
Tidak Mendukung	2	18,1	0	0	2	18,1	7	63,6	11	100,0	
Total	22	44,8	4	8,1	8	16,3	15	30,6	49	100,00	

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang mendapat dukungan suami sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu 20 responden (52,6%). Dari 11 responden yang kurang mendapatkan dukungan suami sebagian besar mengalami cemas berat yaitu 7 responden (63,6). Hasil penelitian menunjukkan uji statistic Chi-Square diperoleh nilai p value =0,037 dengan taraf signifikan α 5% (0, 05) artinya p value < 0,05 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida menghadapi persalinan di Puskesmas Mlati II Sleman.

PEMBAHASAN

1. Dukungan Suami pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 38 responden (77,6%). Menurut Handayani (2015) (5), faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil antara lain usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu hamil. Faktor lain yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil yaitu pengetahuan ibu, psikologi, ekonomi, dukungan keluarga dan yang paling utama dukungan suami. Maka dari itu, diperlukan adaptasi psikologis untuk membantu ibu menjalani proses kehamilan agar tidak merasa takut, cemas dan khawatir.

Dukungan suami sangat berperan penting dalam proses kehamilan sampai masa nifas pada seorang wanita. Dukungan suami tidak hanya tentang finansial saja, namun meliputi banyak aspek. Salah satu aspek dari dukungan suami yang dibutuhkan ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan yaitu berupa dukungan emosional (6).

Semua dukungan dari suami saat menjelang persalinan dapat meningkatkan kesiapan psikologis atau mental pada ibu hamil, dapat mengurangi kecemasan dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu hamil. Dukungan dari seorang suami bisa memotivasi ibu untuk mengakses informasi dan mendapatkan pelayanan antenatal care (10).

2. Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Mlati II Sleman

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 22 responden (44,9%) dan responden dengan cemas ringan sebanyak 4 responden (8,2%), cemas sedang 8 responden (16,3%) dan cemas berat sebanyak 15 responden (30,6%) artinya banyak ibu primigravida trimester III mengalami kecemasan.

Adapun faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam penelitian ini adalah dukungan suami. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2022) (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil salah satunya adalah dukungan suami. Dukungan suami memiliki hubungan yang bermakna dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Adhim (2016) yang menyatakan bahwa dukungan suami dan pemberian perhatian akan membantu istri dalam mendapat kepercayaan diri dan harga diri sebagai seorang istri. Dengan perhatian suami membuat istri merasa lebih yakin, bahwa ia tidak saja tepat menjadi istri, tapi istri juga akan bahagia menjadi (calon) ibu bagi anak yang dikandungnya (1).

Dengan semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama pada kehamilan pertama, akan timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan merupakan pengalaman pertama atau baru (6).

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Menghadapi Persalinan di Puskesmas Mlati II Sleman

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 38 responden yang mendapat dukungan suami sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu 20 responden (52,6%) dan dari 11 responden yang kurang mendapatkan dukungan suami sebagian besar mengalami cemas berat yaitu 7 responden (63,6). Hasil penelitian menunjukkan uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* = 0,037 (*p.value* < 0,05) dengan taraf signifikan α 5% (0, 05) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida menghadapi persalinan di Puskesmas Mlati II Sleman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2018) yang mengatakan bahwa dari 28 responden dengan suami yang tidak mendukung, yang tidak cemas sebanyak 13 (27,1%) dan yang cemas sebanyak 35 responden (72,9%). Dari hasil Uji Chi Square didapatkan hasil *p Value* 0,002 (*p* < 0,05). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Lepo-Lepo (3).

Kecemasan ringan cenderung terjadi pada ibu primigravida yang didukung oleh suaminya, selain itu juga karena faktor umur yang optimal untuk terjadi kehamilan dan persalinan, sehingga resiko yang mungkin dialami oleh ibu bersalin akan lebih sedikit, sehingga kecemasan yang dialami ibu

cenderung lebih ringan. Kecemasan sedang dan berat banyak dialami oleh ibu primigravida yang tidak didukung oleh suaminya dan juga dipengaruhi oleh faktor umur yang di bawah 20 tahun, dimana usia tersebut sangat beresiko terjadi komplikasi selama persalinan, sehingga menimbulkan ketakutan tertentu dalam diri ibu, seperti takut apa yang akan terjadi pada dirinya (8).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu primigravida dalam menghadapi persalinan..

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami sebanyak 38 responden (77,6%). Sebagian besar responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 22 responden (44,9%), responden dengan cemas ringan sebanyak 4 responden (8,2%).

Ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida menghadapi persalinan di Puskesmas Mlati II Sleman dengan nilai *P value* 0,037 dengan taraf signifikan α 5% (0, 05).

Penelitian ini diharapkan khususnya kepada ibu hamil trimester III agar dapat lebih memperhatikan keadaannya baik dari segi fisik maupun psikologi serta meminta suami untuk selalu memberikan dukungan dan ikut serta menjaga kehamilan maupun dalam mempersiapkan persalinan.

REFERENSI

1. Adhim. (2016). Pengantar Psikologi. Jakarta: Salemba Medika.
2. Astuti, L. D., Hasbiah, H., & Rahmawati, E. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mekarsari. Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(1), 755–761.
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3214>
3. Ayu Ratnawati, Luh. (2018). Hubungan Usia, Paritas dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Tahun 2018. Skripsi. (Online). Diakses pada tanggal 03 Agustus 2023.
<https://elibrary.poltekkeskendari.ac.id>
4. Dinkes DIY. (2021). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020. [file:///C:/Users/user/Downloads/3400 PR OFIL KESEHATAN-2020 narasi.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/3400_PR_OFIL%20KESEHATAN-2020_narasi.pdf)
5. Handayani, R. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. Ners Jurnal Keperawatan, 11(1).
6. Maimunah, (2017). Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pertama. Jurnal Humanity. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang. (Online) diakses pada <https://ejournal.umm.ac.id/>
7. Mandagi, D.V.V., Pali, C., & Sinolungan, J.SV. (2013). Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Primigravida dan Multigravida di RSIA Kasih Ibu Manado. Je-Biomedik,1(1), 197–201.
8. Sari, Elsa Novema. (2014). Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Dalam Mengadapi Persalinan Di Rsud Dr.Wahidin Sudirohusodo Mojokerto 2014. Skripsi. Mojokerto: Poltekkes Majapahit. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2023. (online) <http://www.repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUBKEB/article/viewFile/193/16>.
9. WHO. (2020). Novel Coronavirus-China. <https://www.who.int/csr/don/12-january-2020-novel-coronavirus-china>.
10. Widiarti, Fitria. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di BPS Istri Utami Sleman. Yogyakarta : Unisa Yogyakarta. (Naskah Publikasi). Online diakses pada <http://digilib.unisayogya.ac.id/2713/>
11. Widya Nur, I.S. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman (Skripsi). Yogyakarta: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.